



Pengaruh Latihan *Passing* Aktif Segitiga Terhadap Akurasi *Passing* Pemain Pada Tim Futsal Smp Negeri 13 Rejang Lebong

The Effect Of Active Triangle Passing Training On Players' Passing Accuracy At SMP Negeri 13 Rejang Lebong

Ronaldi Pamungkas¹, Andes Permadi², Oddie Barnanda Rizky³, Bogy Restu Ilahi⁴, Septian Raibowo⁵

*Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu
Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371,
Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong. Jenis penelitian yaitu *pre-eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini *pre-test and post-test one group design*. Instrumen tes atau prakek lapangan. Populasi penelitian ini adalah 30 pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling yaitu menggunakan seluruh populasi 30 pemain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat, uji korelasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan latihan *passing* aktif segitiga berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi *passing* pemain pada tim futsal. Uji analisis data menunjukkan harga sig. (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan rata-rata pretest-posttest sebesar 61,50 – 79,33 artinya penerapan latihan *passing* aktif segitiga memberikan hasil rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan pretest.

Kata Kunci : Latihan *passing* aktif segitiga, Akurasi ketepatan *passing*

Abstract

This research aims to determine the influence of active triangle passing training on the passing accuracy of players on the futsal team at SMP Negeri 13 Rejang Lebong. The type of research is pre-experimental with a quantitative approach. Research design pre-test and post-test one group design. Test instruments or field practice. The population for this research was 30 players on the futsal team at SMP Negeri 13 Rejang Lebong. This research sample uses total sampling, namely using the entire population of 30 players. The data analysis used in this research is the prerequisite test, correlation test and hypothesis test. The results of the research show that the application of active triangle passing training has a significant effect on the passing accuracy of players on the futsal team. The data analysis test shows the price is sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ with a pretest-posttest average of 61.50 – 79.33, meaning that the application of the triangle active passing exercise gave a higher average posttest result compared to the pretest.

Keywords: Active Triangle Passing Practice, Passing Accuracy

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga baru di Indonesia yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat mulai dari anak-anak, Remaja, hingga orang dewasa. Futsal juga digemari karena permainannya yang menarik dan menghibur dengan gerakan cepat dan indah. Futsal juga mudah untuk dimainkan, hanya membutuhkan sebuah bola futsal dan lapangan yang tidak terlalu luas untuk dapat bermain futsal. Meningkatnya popularitas futsal di Indonesia tidak lepas dari peningkatan *performa* Timnas *futsal* Indonesia yang berhasil menjadi *Runner-up* pada ajang *AFF Futsal Championship* yang digelar di Vietnam pada tahun 2019.

Futsal merupakan permainan bola dengan kecepatan. Kunci pokoknya adalah *ball feeling*. Artinya, bagaimana perasaan saat menyentuh bola dengan kaki. Tak heran jika permainan futsal harus dipelajari dengan benar. Peraturan permainan harus dikuasai oleh pemain, pelatih, dan penonton. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim beranggotakan 5 orang dengan tujuan menciptakan gol sebanyak-banyaknya dan mencegah gawang kebobolan dari tim lawan.

Permainan ini juga memberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh karena nyaris sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari kesegala penjuru lapangan, nyaris tanpa henti. Didalam lapangan terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki setiap pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola untuk mencapai sebuah kemenangan. Beberapa kemampuan teknik dasar bermain futsal, seperti : teknik dasar mengumpan (*Passing*), teknik dasar menahan bola (*Kontrol*), teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*Dribbling*), teknik dasar menembak Bola (*Shooting*), dan teknik dasar *Heading*.

Futsal ditemukan di Uruguay oleh *Juan Carlos Ceriani*, terobosan ini dilakukan di *Montevideo* pada saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai *Futebol DeSalao* (bahasa Portugis) atau *Futbol Sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama yaitu sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang mendunia hingga sekarang. Futsal memang memiliki *filosofi* yang sama dengan permainan

sepakbola, yaitu mencetak angka atau memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan serta menghindari kemasukan bola digawang sendiri. Namun ada beberapa perbedaan permainan futsal dengan permainan sepak bola, seperti ukuran lapangan, ukuran gawang, bola yang digunakan, aturan dan jumlah pemain.

Olahraga futsal merambah ke Indonesia sekitar tahun 2000an. Di Indonesia futsal berkembang sangat pesat karena dengan cepat mendapat tempat dihati para pencinta olahraga sepakbola. Mulai dari lingkungan sekolah, kampus, sampai perusahaan bnyak yang menggemari futsal. Futsal menjadi olahraga primadona, keberadaannya bukan lagi sebagai sebuah olahraga tetapi juga sebagai sebuah gaya hidup (*life style*).

Salah satu yang menjadi pusat perhatian peneliti terhadap club futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong yang ada didaerah Curup Provinsi Bengkulu. Dengan kegemaran siswa terhadap olahraga futsal sehingga menjadikan futsal sebagai salah satu wadah kegiatan Ekstra Kurikuler (*Eskul*) yang ada disekolah tersebut yang berguna untuk pengembangan potensi peserta didik dan dapat memberikan dampak positif terhadap pendidikan karakter.

Tim futsal ini merupakan tim yang cukup disegani dan berprestasi di kalangan SMP Se-Kecamatan khususnya Selupu Rejang, namun akhir-akhir ini prestasi tim mulai menurun terlihat pada tahun lalu hanya dapat *finish* di posisi ke-5 turnamen liga *se Kec Selupu Rejang*. Dari hasil wawancara peneliti dengan *bapak Hendri S.pd pada hari Senin 5 Desember 2022*, sebagai pembina sekaligus pelatih futsal di SMP N 13 Rejang Lebong mengungkapkan:

“turunnya performa tim futsal ini disebabkan beberpa faktor, diantaranya: pengaruh dampak dari covid yang biasanya anak-anak latihan setiap selasa, rabu dan kamis menjadi terhalang sehingga minimnya persiapan untuk mereka latihan, kemudian hal yang paling mendasar adalah konsistensi passing mereka yang sering lepas kontrol sehingga bola dengan mudah di dapat oleh tim lawan”.

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu masalah yang terjadi di tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong adalah akurasi *passing* mereka yang kurang dimana Futsal merupakan olahraga kontak fisik yang membutuhkan kekuatan fisik prima. Intensitas yang tinggi membuat

perpindahan bola dalam permainan futsal sangat cepat. Hal itu mengharuskan para pemain futsal memiliki kemampuan akurasi *passing* yang baik untuk mengalirkan bola dengan cepat dan tepat.

Permainan tidak efektif apabila pemainnya memiliki akurasi passing yang kurang baik karena taktik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan akurasi passing yang baik antar pemain. Perpindahan bola dan pergerakan cepat tanpa bola yang dilakukan dengan kerjasama tim dan diakhiri dengan gol, merupakan keindahan dalam permainan futsal yang menghibur bagi para penonton. Setelah melakukan wawancara disekolah, peneliti melakukan observasi pada hari Selasa, Rabu dan Kamis, 10-13 Januari 2023 yang merupakan jadwal latihan mereka di gedung *Futsal Sumber Bening*, peneliti mengamati selama proses mereka latihan dan menemukan beberapa masalah terutama masih banyak pemain yang salah dalam melakukan teknik dasar passing. Kemampuan passing yang masih kurang baik membuat pelatih sulit untuk memberikan materi tentang *taktik, strategi atau sat play*. Sehingga latihan menjadi kurang *efektif* dikarenakan kemampuan *passing* yang kurang baik.

Kesalahan yang sering terjadi adalah hal yang mereka anggap remeh namun menentukan hasil passing mereka. Misalnya pandangan saat melakukan passing, pemain masih banyak yang melihat kebawah atau kebola saja sementara tujuan passing mereka ada didepan, kanan atau kiri mereka. Jadi pemain masih banyak yang hanya melihat bola saat melakukan passing tanpa melihat teman yang akan menjadi arah atau tujuan passing. Lalu kesalahan yang masih juga sering terlihat oleh peneliti ialah arah badan atau *body position* saat akan melakukan passing. Pemain masih banyak yang melakukan gerakan passing namun arah badannya tidak mengarah ketujuan atau keteman yang akan siap menerima passing, sehingga passing yang dihasilkan masih kurang akurat, kemudian perkenaan kaki kebola atau *impact* terhadap bola saat akan melakukan passing masih kurang baik.

Kemudian penempatan kaki tumpu yang kurang tepat berada disamping bola dan ayunan kaki saat melakukan passing tidak sepenuhnya dimulai dari belakang sehingga *power*nya tidak begitu baik, dan juga gerakan lanjutan yang

masih sering dilakukan saat sudah melakukan passing ialah menghentikan ayunan kaki setelah bola ditendang, sementara dalam teknik yang disarankan adalah tetap meneruskan ayunan kaki kedepan saat sudah melakukan passing. Dalam observasi peneliti juga menemukan masalah dimana ketika internal game para pemain masih banyak yang setelah melakukan passing pemain *pasif* atau tidak bergerak kedepan, kiri ataupun kekanan. Sementara dalam permainan futsal, pemain harus rajin bergerak untuk menciptakan ruang bagi rekan satu tim. Dari hasil *Observasi* awal yang dilakukan, maka peneliti berfikir apa cara yang tepat untuk melatih ataupun meningkatkan hasil akurasi passing yang lebih baik dari sebelumnya, dan bergerak aktif saat sudah melakukan passing bukan hanya pasif. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan latihan passing aktif segitiga merupakan bentuk latihan atau cara yang dipilih untuk melatih keterampilan teknik dasar passing dan membantu meningkatkan akurasi passing para pemain.

Metode passing aktif segitiga ini peneliti pilih karena peneliti yakin metode ini yang paling sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan sehingga membuat pemain menjadi terbiasa dan diharapkan dapat mengurangi kesalahan passing menjadi lebih akurat pada saat pertandingan berlangsung. Latihan passing aktif segitiga merupakan latihan yang disajikan untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar passing dengan berpindah tempat dari satu tempat ketempat yang lain, dengan bentuk segitiga atau tiga sudut dimana sesuai prinsip permainan futsal yang selalu bergerak membentuk segitiga-segitiga kecil dalam meminta bola. Metode latihan passing aktif segitiga ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan akurasi passing para pemain saat melakukan passing dan bergerak dari satu posisi keposisi depan, kekanan, ataupun kekiri lapangan untuk menciptakan ruang bagi rekan setim dalam permainan futsal. Latihan ini juga dibuat seperti layaknya melakukan passing dan bergerak atau aktif didaerah lapangan sendiri ataupun didaerah lapang lawan agar mampu menguasai bola sebaik mungkin untuk melancarkan taktik yang sudah dilatih.

Berdasarkan penjabaran tersebut, sejauh ini belm ada yang melakukan pengkajian terhadap pemain futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong dalam pengaruh metode latihan passing aktif segitiga terhadap akurasi passing pemain

pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong. Permasalahan mengenai akurasi passing pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong perlu dikaji lebih lanjut agar dapat meningkatkan kembali prestasi olahraga futsal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi passing pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan metode *pre-eksperimental*. Eksperimental yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh akurasi ketepatan passing dengan metode passing aktif segitiga. Metode pre-eksperimental merupakan salah satu metode Penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sebuah perlakuan terhadap objek dalam keadaan terkontrol. (Sugiyono, 2018). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan kegiatan penelitian yang memberikan perlakuan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) .

Penelitian dilaksanakan di gedung Sumber Bening kecamatan Selupu Rejang kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Waktu pengambilan data dimulai dari observasi terhitung selama 5 minggu yang berjumlah 16 kali pertemuan dengan frekuensi latihan 3 kali seminggu (sesuai dengan teori latihan), yakni pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis.

Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan berdasarkan kualitas dan ciri-ciri tertentu (Amos Neolaka, 2014:41). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong yang berjumlah 30 orang. Dalam mengkaji terkait sampel yang mana hal ini bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (30 anak pada tim futsal smp negeri 13 Rejang Lebong). Jadi sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *total sampling* atau teknik sampling jenuh, hal tersebut sejalan dengan pendapat (Martinus dan Budiyanto, 2016) yang menyatakan teknik sampling jenuh/teknik total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah pemain tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong yang memenuhi kriteria diatas yakni berjumlah 30 orang.

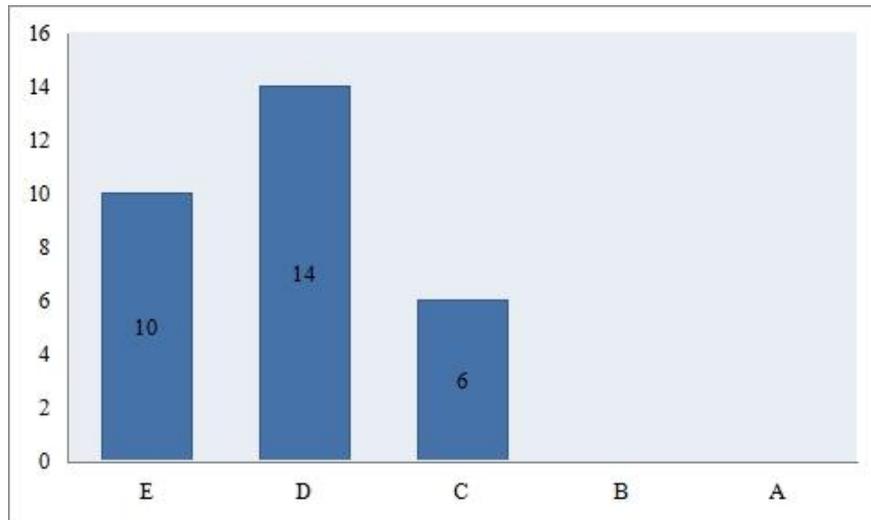
PEMBAHASAN

Observasi awal peneliti lakukan pada tanggal 5 Desember 2022 dengan mewawancarai pembina tim futsal di SMP Negeri 13 Rejang Lebong, hal ini dilakukan bertujuan untuk melihat kondisi awal sebelum peneliti melakukan *treatment* terhadap tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong. Dari hasil observasi melalui wawancara ini peneliti menemukan masalah yang terjadi diantaranya terdapat penurunan performa yang menyebabkan prestasi tim futsal di SMP Negeri 13 Rejang Lebong mengalami penurunan.

Tabel 1 Nilai *Pre-test* Passing Aktif Segitiga Tim Futsal SMP N 13 RL

No	Rentang Nilai	Grade	Frekuensi
1	0-59	E	10
2	60-69	D	14
3	70-79	C	6
4	80-89	B	0
5	90-100	A	0
	Jumlah	-	25

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh pemain dengan akurasi ketepatan passing 25 pemain sebelum dilakukan perlakuan diperoleh nilai rata-rata 61,5. Dari 30 pemain yang melakukan pengukuran sebelum adanya perlakuan dengan akurasi ketepatan passing dengan *Grade* E 10 pemain, *Grade* D 14 pemain dan *Grade* C 6 pemain.



Gambar 1 (Grafik *Pre-test*)

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh pemain dengan akurasi *passing* pemain dengan *Grade E* 30%, *Grade D* 50 % dan *Grade C* 20%.

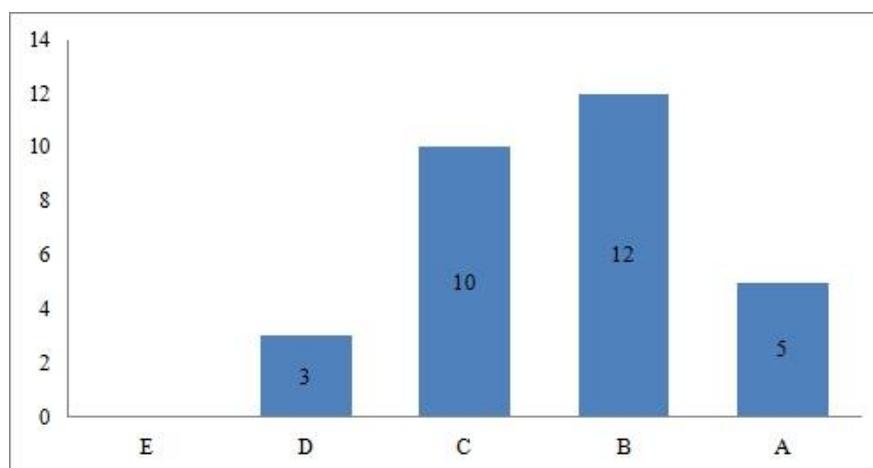
1. Deskripsi Penerapan Latihan *Passing* Aktif Segitiga

Latihan *passing* dengan menerapkan metode aktif segitiga dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan (5 Minggu) dengan waktu setiap pertemuannya 2 jam yang berlokasi di gedung futsal sumber bening Rejang Lebong. Pertemuan ke 16 pada tanggal 28 maret 2023 peneliti melaksanakan Posttest dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai *Post-test* *Passing* Aktif Segitiga Tim Futsal SMP N 13 RL

No	Rentang Nilai	<i>Grade</i>	Frekuensi
1	0-59	E	0
2	60-69	D	3
3	70-79	C	10
4	80-89	B	12
5	90-100	A	5
	Jumlah	-	25

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh pemain dengan akurasi ketepatan *passing* 25 pemain setelah dilakukan perlakuan diperoleh nilai rata-rata 79,33. Dari 30 pemain yang melakukan pengukuran sebelum adanya perlakuan dengan akurasi ketepatan *passing* dengan *Grade D* 3 pemain, *Grade C* 10 pemain, *Grade B* 12 pemain dan *Grade A* 7 pemain.



Gambar 2 (Grafik *Post-test*)

Berdasarkan gambar 4.2 diperoleh pemain dengan akurasi passing pemain dengan *Grade D* 10%, *Grade C* 33 % , *Grade B* 33% dan *Grade A* 24%. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dijelaskan jumlah keseluruhan pretest dalam penelitian ini yaitu sebesar 1.845 dengan nilai rata-rata sebesar 61,5 kemudian untuk jumlah keseluruhan hasil posttest adalah sebesar 2.380 dengan nilai rata-rata 79,33. Dari data hasil penelitian terdapat pengaruh passing aktif segitiga terhadap akurasi passing pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong. Dari 30 pemain terdapat 27 pemain dengan *Grade* akurasi ketepatan passing meningkat dan terdapat 3 pemain dengan *Grade* akurasi passing tetap.

Tabel 4.3 Perbandingan Persentase *Pre-Test* dan *Post-test*

No	<i>Grade</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	E	30%	0%
2	D	50%	10%
3	C	20%	33%
4	B	0%	33%
5	A	0%	34%
Jumlah		100%	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa pemain dengan akurasi ketepatan passing mengalami peningkatan drastis.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, jika data terdistribusi normal maka analisis selanjutnya adalah analisis *parametrik* (uji *pairet* sampel t – *test*). Namun sebaliknya, jika data terdistribusi tidak normal maka analisis data selanjutnya menggunakan *Non parametrik* (uji *wilcokson*). Uji normalitas data dilakukan dengan melihat skor *Pretest* dan skor *posttest*. Data tersebut dianalisis menggunakan uji *kolmogrov – smirnov*. Analisis data menggunakan program *spss 26 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika harga *sig. (2 – tailed)* > dari 0, 05 maka data terdistribusi normal dan uji statistik selanjutnya menggunakan uji statistik *parametrik*.
- 2) Jika harga *sig. (2 – tailed)* < dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal dan uji statistik selanjutnya menggunakan uji statistik *non parametric*.

Data yang diperoleh pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Pretest* akurasi passing sebesar ,012 dan *posttest* akurasi passing sebesar ,025. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan data *post-test* > 0, 05 artinya baik *Pre-test* maupun *posttest* terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians atau keberagaman data bersifat *homogen* (sama) atau *heterogen* (tidak sama). Adapun kriteria dalam mengambil keputusan untuk menguji homogenitas varians dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Jika harga *sig. (2 – tailed)* > 0,05 maka data bersifat *homogen* atau sama.
- 2) Jika harga *sig. (2 – tailed)* < 0,05 maka data bersifat *heterogen* atau tidak sama.

Uji asumsi homogenitas varians peneliti gunakan dengan *spss 26 for windows*. Hasil data pada uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4 Hasil Uji Homogen

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1.013	1	58	.318

Berdasarkan hasil *output* dengan melihat *besed on mean* menunjukkan bahwa nilai *sig. (2 –tailed)* sebesar 0, 318 atau $> 0,05$ artinya data bersifat *homogen*.

C. Uji Hipotesis Penelitian (*paired sample t-test*)

Uji *paired sample T test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata 2 sampel yang berpasangan yang terikat. Sebelum menguji *paired sampel t test* terlebih dahulu uji normalitas distribusi data. Uji *paired sample t - test* juga digunakan menjawab hipotesis dalam penelitian ini, yakni ingin melihat apakah ada pengaruh *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong yang diukur melalui hasil *Pretest* ke *posttest*. Kriteria pengngambilan keputusan untuk uji *paired sample t - test* dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Jika harga *sig. (2 –tailed)* $> 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak maka tidak ada perbedaan rata-rata hasil akurasi *passing*. Artinya penerapan latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong tidak berpengaruh secara signifikan.
- 2) Jika harga *sig. (2 –tailed)* $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada perbedaan rata-rata hasil akurasi *passing*. Artinya penerapan latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong berpengaruh secara signifikan.

Uji *paired smple t - test* diperoleh dengan menggunakan *spss 26 for windows* dengan tingkat presentasi kepercayaan sebesar 95% hasil *outputnya* dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 5 Korelasi

	N	Correlation	Sig.
<i>Pair 1 pretest & posttest</i>	30	.811	.000

Berdasarkan tabel 4.7 hasil korelasi diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$, Maka ada hubungan antara *pre-tets* dan *post-test*

Tabel. 6 Hasil Uji Paired Sampel t-Test

Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
<i>Pair</i>	-17.000	5.363	,979	-19.836	18.212	18.212	29	.000
<i>Pretest-posttest</i>								

Berdasarkan hasil output uji paired sample T test pada tabel, menunjukkan harga atau nilai sig. (2 – tailed) sebesar 0, 000 atau $< 0,05$,Maka terdapat perbedaan yang signifikan hasil dari data *pretest* dan *posttest*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi passing pemain pada tim futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong. Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 16 kali pertemuan dengan latihan *passing* aktif segitiga mampu meningkatkan akurasi *passing* pemain. Karena pemain pada saat latihan membentuk segitiga dilanjutkan dengan melakukan *passing* ke arah target yang telah ditentukan sehingga pemain dituntut untuk fokus dalam melakukan *passing*, *control*, otomatisasi gerak, ketepatan kaki saat melakukan *passing* dan kecepatan berpikir.

Akurasi *passing* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak kesuatu sasaran yang dituju. Sasaran dapat berupa jarak atau suatu

objek yang mungkin dikenai.(Anam, 2013). Hasil penelien ini didukung oleh penelitian sejenis yang dilakukan oleh M.husen (2016) latihan *el rondo* dan *circle drill* terhadap ketepatan *passing* sepak bola tahun 2016, Ada pengaruh teradap ketepatan *passing* pemain dengan menggunakan metode latihan *el rondo* dan *circle drill* karena pada saat latian pemain dipaksa untuk *passing* cepat, berlari jarak pendek, stamina, *control*, kecerdasan gerakan dan kecepatan berpikir. Maka dari itu tenik-teknik dasar sepakbola yang berkaitan dengan kaki akan mendapatkan *Drill* lebih banyak.

Hasil penelien ini juga didukung oleh penelitian sejenis yang dilakukan oleh Priawan (2018) *model* latihan *passing diamond* dan model latihan *triangle* terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola pemain persatuan sepakbola seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018. Adanya pengaruh akurasi *passing* dengan menggunakan metode latihan *passing diamond* dan *triangle* karena pada saat latihan pemain membentuk berlian atau wajik dengan arah *passing* yang sama kemudian di ikuti posisi pemain yang selalu berputar. Sehingga pemain dituntut untuk selalu bergerak, *control* dan kecepatan berpikir. Maka dari itu terjadinya peningkatan akurasi *passing* pada pemain futsal SMP Negeri 13 Rejang Lebong melalui program latihan *passing* aktif segitiga selama 16 kali pertemuan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yangtelah dilakukan selama proses penerapan latihan *passing* aktif segitiga terhadap akurasi *passing* SMP Negeri 13 Rejang Lebong memberikan kesimpulan bahwa penerapan penerapan latihan *passing* aktif segitiga berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi *passing* SMP Negeri 13 Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M Dan Saryono (2012) Tes Futsal FIK Jogja. Iptek Dan Olahraga, *Pol 11, No: Yogyakarta: FIK UNY*
- Ahkmad, I. (2013) *Dasar – Dasar Melatih Fisik Olahragawan*. Medan,Unimed Press
- Anam, K. (2013). Pengembangan latihan kecepatan tendangan dalam sepak bola anak untuk kelompok umur 13-14 tahun. *Jurnal media ilmu keolahraagaan indonesia*.3 (2): 79

- Badaru, B. (2017) *Latihan Taktik Beyb Bermain Futsal Modern Cakra Wala Candikia Makassar*
- Irawan,A (2010), *Teknik Dasar Modern Futsal*, Jakarta:Pena Pundi Aksara
- Justinus Lahksamana. (2011). *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta : Penebar Swadaya Group
- M Husein (2016) *Pengaruh Metode Latihan El Rondo Dan Circle Passing Drill Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Tahun 2016*. Skripsi Semarang : UNS
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Novrizal Priawan. (2018). *Pengaruh Model Latihan Passing Diamond Dan Model Latihan Trianggle Terhadap Akurasi Passing Sepak Bola Pada Pemain Sepak Bola Seluruh Tridadi (PSST) Tahun 2018*. Skripsi. Yogyakarta (UNY)
- Priyatno, (2012) *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Peremetrik Dengan Spss*, Yogyakarta : Gava Media
- Priyatno, (2011) *Mandiri Belajar Spss*. Media Comm: Jogjakarta
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164-17